

Fkip unars

Bayu

-  cek artikel Bayu
-  PGSD UNARS
-  Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3295550646

Submission Date

Jul 14, 2025, 7:58 AM UTC

Download Date

Jul 14, 2025, 8:01 AM UTC

File Name

JURNAL_BAYU_FAJAR_FINAL.docx

File Size

37.6 KB

4 Pages

1,638 Words

10,303 Characters

30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Cited Text
- ▶ Small Matches (less than 20 words)

Top Sources

- 26%  Internet sources
- 13%  Publications
- 17%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 26% Internet sources
- 13% Publications
- 17% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

<div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 10px;"> <div style="background-color: #e91e63; color: white; border-radius: 50%; width: 20px; height: 20px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin-right: 5px;">1</div> <div style="background-color: #fce4ec; border-radius: 10px; padding: 2px 10px; font-weight: bold;">Internet</div> </div> <p>repository.unars.ac.id</p>	15%
<div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 10px;"> <div style="background-color: #3954ab; color: white; border-radius: 50%; width: 20px; height: 20px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin-right: 5px;">2</div> <div style="background-color: #bbdefb; border-radius: 10px; padding: 2px 10px; font-weight: bold;">Student papers</div> </div> <p>unars</p>	5%
<div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 10px;"> <div style="background-color: #4caf50; color: white; border-radius: 50%; width: 20px; height: 20px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin-right: 5px;">3</div> <div style="background-color: #e8f5e9; border-radius: 10px; padding: 2px 10px; font-weight: bold;">Internet</div> </div> <p>jurnal.ikipjember.ac.id</p>	3%
<div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 10px;"> <div style="background-color: #9c27b0; color: white; border-radius: 50%; width: 20px; height: 20px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin-right: 5px;">4</div> <div style="background-color: #e1bee7; border-radius: 10px; padding: 2px 10px; font-weight: bold;">Internet</div> </div> <p>journal.universitaspahlawan.ac.id</p>	2%
<div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 10px;"> <div style="background-color: #e91e63; color: white; border-radius: 50%; width: 20px; height: 20px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin-right: 5px;">5</div> <div style="background-color: #fce4ec; border-radius: 10px; padding: 2px 10px; font-weight: bold;">Internet</div> </div> <p>goteachers.id</p>	2%
<div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 10px;"> <div style="background-color: #3954ab; color: white; border-radius: 50%; width: 20px; height: 20px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin-right: 5px;">6</div> <div style="background-color: #bbdefb; border-radius: 10px; padding: 2px 10px; font-weight: bold;">Internet</div> </div> <p>pdfslide.tips</p>	1%
<div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 10px;"> <div style="background-color: #4caf50; color: white; border-radius: 50%; width: 20px; height: 20px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin-right: 5px;">7</div> <div style="background-color: #e8f5e9; border-radius: 10px; padding: 2px 10px; font-weight: bold;">Internet</div> </div> <p>123dok.com</p>	1%

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE DISKUSI DENGAN METODE INQUIRY PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SEMESTER GENAP DI SDN 8 MIMBAAN KECAMATAN PANJI KABUPATEN SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Bayu Fajar Dianggara Putra¹, Gustilas Ade Setiawan², Dodik Eko Yulianto³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Email: bayuputra100302@gmail.com

Abstrak

Masalah hasil belajar siswa ini tentunya tanggung jawab antara sekolah, masyarakat, orang tua, serta kemauan dan kemampuan pribadi siswa itu sendiri. Di sekolah anak didik sering beranggapan bahwa pelajaran IPS sangat gampang dan bisa atau di hafalkan meskipun anak itu sering tidak masuk sekolah. Tetapi survey dilapangan nilai IPS sangat rendah sangat rendah atau jelek. Sebagai seorang guru maka hendaknya bisa membuat strategi baru supaya anak didik kita bisa termotivasi untuk belajar IPS. Jenis penelitian adalah jenis eksperimen. Penelitian dilakukan pada 1 kelas setiap sekolah di SDN 8 Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo yaitu dikelas IV Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Inquiry dan Metode Diskusi, Dari hasil perhitungan uji-t dengan menggunakan t-tes diperoleh Thitung 3,53 serta Ttabel (pada taraf signifikan (α) 0,05 dengan derajat kebebasan 60) 2,00. Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis yang mengacu pada ketentuan keputusan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran metode inkuiri di SDN 8 Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo.

Kata kunci: Metode inquiry, Metode diskusi, hasil belajar, IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi terpenting bagi negara mana pun. Selanjutnya, kita sedang membangun bangsa di negara berkembang. Pembangunan hanya dapat dicapai oleh mereka yang siap melalui pendidikan. Namun, pengembangan sumber daya manusia tidak hanya sekedar memberikan kesempatan belajar, namun juga memerlukan upaya untuk menjamin pendidikan berkualitas tinggi.

Sebagaimana tercantum dalam undang-undang no. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Untuk mencapai tujuan ini, guru adalah salah satu elemen kunci dalam keberhasilan setiap upaya pendidikan.

Hasil evaluasi yang dilakukan guru menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa secara umum bervariasi. Variasi prestasi belajar di kategorikan dalam sebuah kontinum berlawanan. Prestasi belajar siswa bergerak dari kutub sebelah kiri yaitu rendah dan sebelah kanan tinggi. Kondisi seperti ini terdapat di sekolah itu saja.

Masalah hasil belajar siswa ini tentunya tanggung jawab antara sekolah, masyarakat, orang tua, serta kemauan dan kemampuan pribadi siswa itu sendiri. Di sekolah anak didik sering beranggapan bahwa pelajaran IPS sangat gampang dan bisa atau di hafalkan meskipun anak itu sering tidak masuk sekolah. Tetapi survey dilapangan nilai IPS sangat rendah sangat rendah atau jelek. Sebagai seorang guru maka hendaknya bisa membuat strategi baru supaya anak didik kita bisa termotivasi untuk belajar IPS. Hal tersebut tidak lepas dari peran seorang guru. Untuk memotivasi siswa belajar, guru hendaknya mencoba berbagai cara seperti kompetisi dan menetapkan tujuan yang jelas.

Proses pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif belajar harus direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis. Ada beberapa prinsip pembelajaran yang perlu diperhatikan dalam pengajaran agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara maksimal selama proses belajar mengajar. Kondisi pembelajaran erat kaitannya dengan penggunaan strategi pembelajaran dalam menyajikan materi. Jika penyajian materi tidak menarik perhatian, siswa bisa saja mencuri apa yang mereka sukai, seperti berbicara sendiri, melihat ke luar kelas, atau membuat kelas menjadi gaduh saat guru sedang menyampaikan materi. Oleh karena itu, guru perlu memanfaatkan metode pembelajaran dengan baik ketika mengajar.

Metode pengajaran berbasis inquiry adalah metode pengajaran yang melibatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa dibimbing oleh guru dan menemukan sendiri isi materi melalui kegiatan pembelajaran yang diciptakan guru dan pengalaman langsung. Guru mendukung siswa dalam melakukan kegiatan belajar dan membiarkan siswa menemukan sendiri pengetahuan dari kegiatan belajar tanpa banyak pengajaran atau campur tangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Diskusi Dengan Metode Inquiry Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Semester Genap Di SDN 8 Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2024/2025".

KAJIAN PUSTAKA

Metode berasal dari kata Yunani "meodhos" yang berarti jalan atau jalan yang harus diikuti. Metode adalah suatu cara untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sujana menjelaskan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik untuk membangun hubungan dengan peserta didik selama pembelajaran. Dengan kata lain metode ini digunakan sebagai bagian dari pendekatan kepegawaian antara pendidik dan peserta didik agar peserta didik menjadi tertarik dan menyukai materi yang diajarkan. Kelas tidak akan pernah sukses jika semangat siswa berkurang. (Yusnaldi et al., 2023).

Menurut Abidin (2018, hlm. 149). Model pembelajaran inquiry adalah model pembelajaran yang dikembangkan agar peserta didik menemukan dan menggunakan berbagai sumber informasi dan ide-ide untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang masalah, topik, dan isu tertentu.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dicapai peserta didik setelah mengalami suatu kegiatan belajar (Anni et al. 2010: 37). Kemampuan untuk memperoleh aspek-aspek perubahan perilaku ini bergantung pada apa yang dipelajari pelajar. Hasil belajar yang dicapai siswa di sekolah dijadikan sebagai tujuan dilakukannya kegiatan pembelajaran. Dengan mengingat tujuan ini, Anni et al.'s Bloom (2010: 38) mengajukan taksonomi yang mencakup tiga domain: domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotorik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah jenis eksperimen. Penelitian dilakukan pada 1 kelas setiap sekolah di SDN 8 Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo yaitu dikelas IV. Penelitian

ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Inquiry dan Metode Diskusi, penempatan subjek pada kelas yang dibandingkan tidak dilakukan secara acak. Dalam metode inkuiri, subjek individu yang telah berpartisipasi dalam kelas untuk dibandingkan sebelum penelitian dilakukan tidak bersifat eksperimental. Misalnya, siswa di kelas tersebut.

Menurut Sugiyono (2013: 80), populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas IV SDN 8 Mimbaan Kabupaten Situbondo yang berjumlah 60 siswa.

Sampel yang dipilih dalam penelitian pada kelas 4A yang berada di SDN 8 Mimbaan sebanyak 30 siswa dan di kelas 4B sebanyak 30 siswa yang akan dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas dengan metode diskusi adalah kelas 4A dan kelas 4B dengan metode inquiry.

Alat untuk mengukur hasil belajar siswa adalah soal post-test yang ditanyakan pada akhir pembelajaran. Tes ini terdiri dari format pilihan ganda. Tes pada kelas eksperimen sama dengan tes pada kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, didapat data tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Inquiry pada siswa kelas IV di SDN 8 Mimbaan Kecamatan panji Kabupaten Situbondo (kelas eksperimen) dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah yang didapat 60. Nilai rata-rata 78 di dapat dari hasil jumlah nilai keseluruhan dibagi jumlah siswa. Berikut adalah data distribusi hasil belajar IPS siswa :

Rentang Kelas

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 90 - 60 \\ &= 30 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, diperoleh data tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Diskusi pada siswa kelas IV SDN 8 Mimbaan Kecamatan panji Kabupaten Situbondo (kelas kontrol) dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah yang didapat 50. Nilai rata-rata 69,1 diperoleh dari jumlah nilai seluruh siswa dibagi jumlah siswa. Berikut adalah data distribusi hasil belajar IPS siswa :

Rentang Kelas

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 90 - 50 \\ &= 40 \end{aligned}$$

Uji normalitas yang digunakan yaitu uji Lilliefors pada taraf signifikan 5%. Dari tes hasil belajar untuk kelas eksperimen dengan menggunakan model inquiry diperoleh $L_{hitung} = 0,091$ dan $L_{tabel} = 0,161$ pada taraf signifikan $= 0,05$ untuk $N=30$. Sedangkan dari pengujian tes hasil belajar untuk kelas kontrol dengan menggunakan metode diskusi diperoleh $L_{hitung} = 0,078$ dan $L_{tabel} = 0,161$ pada taraf signifikan $= 0,05$ untuk $N=30$. Dari kedua data tersebut dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data populasi pada kedua kelas berdistribusi normal.

Uji Homogenitas atau uji kesamaan dua varians populasi dari dua kelompok dilakukan dengan uji Fisher. Dari hasil pengujian diperoleh $F_{hitung} = 0,31165$ dan $F_{tabel} = 1,860811$ pada taraf signifikan $0,05$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa varians kedua kelompok tersebut Homogen.

Dari hasil perhitungan uji-t dengan menggunakan t-tes diperoleh $T_{hitung} = 3,53$ serta T_{tabel} (pada taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$ dengan derajat kebebasan 60) $= 2,00$. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berdasarkan hasil pengujian hipotesis

tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode inquiry memiliki perbedaan hasil belajar siswa dengan metode diskusi pada mata pelajaran IPS

Luaran yang dicapai

Penerapan metode inquiry dalam proses pembelajaran menunjukkan perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, siswa lebih memahami dan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode diskusi.

Temuan Penelitian

1. terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi dengan pembelajaran yang menggunakan metode inquiry pada kelas IV semester genap di SDN 8 Mimbaan kecamatan panji Kabupaten Situbondo.
2. Penggunaan metode inquiry siswa lebih memahami dan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah.

Kesimpulan

1 Berdasarkan hasil perhitungan uji-t. dalam menghitung hasil data yang telah diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,53 > 2,00$ pada taraf signifikan α (0,05). Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis yang mengacu pada ketentuan keputusan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti pembelajaran metode inkuiri di SDN 8 Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten situbondo.

Ucapan terima kasih

2 Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Gustilas Ade Setiawan, S. Pd. M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing Utama, dan Bapak Dodik Eko Yulianto, S.Pd., M.Pd, sebagai Dosen Pembimbing Anggota, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian jurnal ini.

Daftar Pustaka

- Hulu, P., Harefa, A. O., & Mendrofa, R. N. (2023). Studi Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 152–159.
- Izali, M. (2022). Metode Pembelajaran Fiqih Dalam Memudahkan Pemahaman Hukum Islam Universitas Islam Negeri iSumatera Utara. In *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* (Vol. 1, Issue 2).
- Magdalena, Ina, et al. (2021) *Tulisan Bersama Tentang Desain Pembelajaran SD*. CV Jejak (Jejak Publisher).